

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengetahuan tentang studi lanjut dan karier merupakan sebuah kebutuhan bagi siswa yang wajib diberikan oleh tenaga pendidik di sekolah sehingga siswa memiliki wawasan untuk dapat merencanakan studi lanjut dan cita-cita kariernya. Ginzberg (dalam Batubara 2013: 45) mengungkapkan dalam teorinya tentang *development career choice theory* pada salah satu point yang menjelaskan karakteristik pada periode tentatif dengan rentan usia 11 sampai 17 tahun dimana proses transisi yang ditandai oleh pengenalan dunia kerja secara bertahap, mulai dari persyaratan kerja, kemampuan dan kapasitas diri yang mendukung terhadap sebuah pekerjaan atau profesi, tugas maupun wewenang, imbalan kerja dan nilai perspektif waktu merupakan sebuah klasifikasi yang menunjukkan bahwa pada usia ini, siswa khususnya Sekolah Menengah Tingkat Atas memiliki tugas perkembangan untuk dapat mengetahui berbagai informasi tentang dunia kerja sehingga dapat merencanakan dan memilih studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, untuk itu pengetahuan tentang studi lanjut dan karier menjadi hal yang penting untuk diketahui oleh setiap siswa di sekolah, sebagai bagian dari proses perencanaan meraih cita-cita yang ingin dicapai dimasa mendatang.

Wawasan dunia karier umumnya akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dan zaman, baik informasi mengenai syarat dan prasyarat maupun informasi lebih mendetail tentang bagaimana tugas, peluang, biaya serta jaminan terhadap sebuah karier dimasa mendatang. Pemilihan studi lanjut dan karier merupakan hal yang kompetitif sehingga tidak bias dipersiapkan dengan sembarang atau asal karena pencapaiannya harus dilalui secara runtun baik melalui pemilihan jenjang sekolah atau perguruan tinggi yang tepat, persiapan kemampuan, persyaratan administrasi yang wajib dipenuhi dan estimasi biaya yang dipersiapkan, serta perlu diingat bahwa daya saing terhadap proses pencapaian karier akan menjadi area kompetisi yang sengit, untuk itu sangat penting bagi siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang studi lanjut dan karier untuk mempersiapkan sematang mungkin tujuan karier yang ingin dicapai.

Perencanaan studi lanjut dan karier yang tidak didasari dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat dapat menyebabkan banyak kerugian baik secara materil maupun waktu. Menurut laman yang dirilis oleh [radarcirebon.com](http://radarcirebon.com) terkait survei yang dilakukan oleh Tim Metropolis Radar Cirebon untuk mengetahui tingkat salah pilih jurusan dalam perencanaan studi lanjut di wilayah III Cirebon dengan melibatkan 100 responden antara tingkat pertama sampai akhir yang didapati bahwa 63 persen mahasiswa merasa salah pilih jurusan dan hanya 37 persen mahasiswa yang sudah merasa pilihan studi lanjutnya tepat. Adapun hal serupa yang dirilis oleh [republika.co.id](http://republika.co.id) berdasarkan penelitian *Indonesia Career Center Network (ICCN)* tahun 2017, menyatakan bahwa sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui jika jurusan yang ditempuh tidak sesuai dengan minatnya dan 71,7% pekerja memiliki profesi yang tidak sesuai dengan pendidikannya.

Salah pilih jurusan kuliah merupakan permasalahan yang dapat memberikan dampak berkelanjutan baik pada ketidakmampuan dalam menempuh studi lanjut sehingga pendidikannya terganggu ataupun menggeluti profesi pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan akanberimbas kepada rendahnya produktivitas akibat dari ketidakmaksimalan dalam pekerjaan atau profesi yang menjadi tanggung jawab.

Mengenai faktor dominan penyebab salah pilih jurusan ialah bahwa siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat merencanakan studi lanjut dan pemilihan karier yang tepat, terlebih juga perencanaan studi lanjut yang mereka tempuh hanya berdasarkan rekomendasi orang tua. Sisi lain dari data di atas menunjukkan bahwa pengetahuan akan informasi studi lanjut dan karier penting untuk diberikan dan dipahami oleh siswa di sekolah sejak dini melalui bimbingan karier yang berorientasi khusus pada penyadaran karier di Sekolah Dasar, eksplorasi karier di Sekolah Menengah Tingkat Pertama, persiapan karier di Sekolah Menengah Tingkat Atas sehingga setiap individu atau siswa memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri untuk dapat merencanakan dan menetapkan pilihan kariernya.

Berkaitan dengan bimbingan karier pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang merupakan tugas dari seorang guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat memberikan layanan terkait perencanaan karier yang valid dan *up to date* melalui berbagai kegiatan yang telah direncanakan dalam program Bimbingan dan Konseling seperti layanan klasikal, layanan kelompok,

ataupun layanan individual. Layanan bimbingan karier pada Bimbingan dan Konseling merupakan satu dari banyak keahlian dan tugas yang diemban oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat membantu siswanya mengetahui informasi tentang studi lanjut dan karier baik secara umum maupun mendetail sehingga siswa memiliki pemahaman untuk dapat menentukan perencanaan karier yang tepat bagi dirinya. Dalam kegiatan pemberian layanan pada bidang karier, guru Bimbingan dan Konseling dapat memanfaatkan banyak media, mulai dari penggunaan internet untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi dan macam-macam profesi yang telah dimuat pada situs-situs resmi, sampai pada media yang dibuat sendiri oleh guru Bimbingan dan Konseling seperti modul ataupun pohon karier. Penggunaan media dalam layanan bimbingan karier oleh guru Bimbingan dan Konseling dimaksudkan sebagai alat bantu yang mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada siswa, namun terkadang penggunaan media dapat terhambat dan tidak maksimal disebabkan oleh beberapa faktor baik yang berasal dari media yang digunakan maupun dari pengguna media.

Berdasarkan hasil prasarvei yang telah dilakukan peneliti dengan berbagai cara yang diantaranya adalah observasi, menyebar angket dan wawancara pada program PLP II dibulan Agustus sampai September 2019 di SMA Negeri 1 Metro, maka diperoleh data bahwa tingkat kebutuhan siswa untuk menambah informasi terkait pengetahuan studi lanjut dan kariernya sebesar 56,2%. Adapun data lain yang diperoleh menyatakan sebanyak 17,9% siswa SMA Negeri 1 akan melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, 25% siswa akan kuliah sambil bekerja dan 3.1% akan bekerja.

Melalui data yang telah dipaparkan di atas, artinya bahwa kebutuhan dan antusias siswa SMA Negeri 1 Metro untuk memperoleh informasi dan bimbingan karier sangatlah tinggi, sementara problematikanya terdapat pada intensitas waktu tatap muka yang kurang, yang disebabkan tidak adanya jam khusus Bimbingan dan Konseling untuk dapat melaksanakan layanan, sehingga pelayanan yang diberikan dilakukan secara kelompok (bimbingan kelompok) dengan persentase sebanyak 25% dan secara individual (bimbingan individu) dengan persentase sebanyak 50%. Data yang diperoleh dari wawancara juga menyatakan bahwa tingkat penggunaan media cukup rendah dikarenakan media yang ada seperti pohon karier kurang dapat diandalkan sebagai alat yang mampu memberikan informasi terkait studi lanjut dan karier yang dibutuhkan oleh

siswa. Padahal media yang ada seharusnya dapat membantu dalam pemberian layanan baik digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan ataupun dapat digunakan secara mandiri oleh siswa bilamana tidak mendapat bimbingan langsung oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat berbagai kelemahan baik dari segi waktu yang dimiliki oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan ataupun kelemahan pada media yang digunakan. Sehingga peneliti berinisiatif untuk dapat melakukan pengembangan pada media pohon karier untuk dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi modern, guna meningkatkan nilai manfaat dan kegunaan media dalam membantu guru Bimbingan dan Konseling memberikan informasi terkait studi lanjut dan karier.

Perkembangan dunia yang sudah mencapai era *industry* 4.0 merupakan sebuah era atau zaman yang mendigitalisasi semua aspek dalam kehidupan seperti perindustrian, kesehatan atau medis, keamanan, pendidikan, dan lain sebagainya baik melalui *operation system* dan aplikasi yang dikembangkan serta digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan digitalisasi di dunia pendidikan tentunya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakan untuk bersinergi dengan perkembangan zaman, sehingga menghadirkan berbagai macam media baik secara aplikasi yang mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan mutu kualitas pendidikan.

Perpaduan dunia pendidikan dengan kemajuan teknologi informasi modern tidak lepas dari perkembangan karakteristik siswa yang semakin aktif sebagai pengguna dalam berbagai *platform* media digital. Sehingga dengan perubahan karakteristik siswa yang sedemikian aktifnya pada *platform* digital, mendorong berbagai sumber untuk menghadirkan media berupa aplikasi yang mengcover materi-materi pendidikan untuk lebih mudah diakses tanpa batasan ruang dan waktu sehingga berdampak dapat proses pembelajaran interaktif oleh siswa dan mendorong terjadinya interaksi yang berkelanjutan pada proses belajar mengajar.

Berangkat dari semangat dan kebutuhan akan era digitalisasi yang tentunya merupakan sebuah standar baru bagi perkembangan media khususnya Bimbingan dan Konseling dalam memberikan berbagai pelayanan yang mudah, cepat dan akurat dengan media berbasis teknologi informasi modern, maka dari itu berdasarkan uraian di atas peneliti berusaha mengembangkan media yang

sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa era digital 4.0 dengan melakukan penelitian pengembangan berjudul “Pengembangan Aplikasi E – Pohon Karier Untuk Pemahaman Karier Siswa SMA Negeri 1 Metro Tahun Ajaran 2019/2020”. Tujuan dari peneliti mengembangkan media berupa elektronik pohon karier atau yang disingkat sebagai E - Pohon Karier ialah sebagai media layanan karier yang dapat dipergunakan secara ringkas, mandiri dan memberikan informasi mendetail seputar studi lanjut dan karier sehingga siswa dapat memahami dan memiliki gambaran dalam perencanaan studi lanjut dan karier yang sesuai dengan dirinya. Media elektronik pohon karier/e-pohon karier ini merupakan media berupa aplikasi pada smartphone yang dapat dipergunakan oleh siswa secara mandiri sehingga permasalahan terkait kurangnya intensitas waktu tatap muka guru Bimbingan dan Konseling dengan peserta didik dalam memberikan layanan karier juga dapat teratasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti memilih alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian dan pengembangan media pohon karier untuk dapat diperbaharui sebagai berikut:

1. Dikembangkan dalam bentuk digital berupa aplikasi.
2. Menambah serta informasi-informasi penting yang berguna untuk menambahkan nilai manfaat pada media pohon karier (informasi profesi/pekerjaan).
3. Menambah ilustrasi atau gambar yang berhubungan dengan materi yang juga diperuntukan memperindah tampilan aplikasi.

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu “Mengembangkan Aplikasi E – Pohon Karier Untuk Pemahaman Karier Siswa SMA Negeri 1 Metro Tahun Ajaran 2019/2020”. Selain untuk mengembangkan produk, penelitian ini mengukur tingkat efektifitas produk yang dikembangkan. Pengembangan Aplikasi E – Pohon karier dianggap sebagai media yang sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang pemberian layanan informasi pada bidang karier karena siswa dapat dengan mudah mengaksesnya secara mandiri untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan studi lanjut dan karier.

### **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan pengembangan yang diharapkan pada penelitian ini ialah untuk “Mengembangkan Aplikasi E – Pohon Karier Untuk Pemahaman Karier Siswa SMA Negeri 1 Metro Tahun Ajaran 2019/2020”, serta menguji efektifitas produk Aplikasi E – Pohon Karier yang dikembangkan. Sehingga pengembangan yang dilakukan dapat menghadirkan media pohon karier yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa era modern yang dikembangkan dalam bentuk digital berupa Aplikasi E - Pohon Karier yang dapat menambah nilai dan manfaat media pohon karier sebelumnya. Adapun pohon karier yang dikembangkan dapat dipergunakan baik oleh guru Bimbingan dan Konseling ataupun siswa secara mandiri sebagai media yang mampu memberikan berbagai macam informasi tentang studi lanjut dan karier.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dapat terwujud dari penelitian pengembangan ini ialah:

1. Elektronik pohon karier berupa aplikasi e – pohon karier yang tertera pada platform android.
2. Elektronik pohon karier dilengkapi dengan panduan penggunaan aplikasi.
3. Elektronik pohon karier memuat konten berupa informasi-informasi seputar studi lanjut dan karier sebagai gambaran sistematis bagi siswa untuk dapat menambah pemahaman karier nya secara mandiri.
4. Elektronik pohon karier disertai dengan gambar atau ilustrasi untuk menambah daya tarik pada aplikasi.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Permasalahan tentang kurangnya pemahaman karier pada siswa sebagai landasan untuk dapat merencanakan karier yang sesuai dan matang mendorong berbagai pihak untuk dapat menemukan alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan layanan bimbingan karier oleh guru Bimbingan dan Konseling. Pemberian layanan bimbingan karier diharapkan dapat mengatasi permasalahan serta meningkatkan pemahaman karier siswa sehingga siswa mampu memiliki pemahaman karier yang baik dan mampu merencanakan karier

yang sesuai dan matang. Untuk mendukung pemberian layanan bimbingan karier oleh guru Bimbingan dan Konseling tentunya diperlukan sebuah media yang mampu menyampaikan informasi secara lengkap dan ringkas serta dapat dipergunakan secara mandiri oleh siswa, sehubungan dengan hal itu pengembangan elektronik pohon karier merupakan inisiatif untuk mengembangkan media Bimbingan dan Konseling dalam layanan informasi bidang karier yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bukan hanya oleh guru Bimbingan dan Konseling tetapi juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Adanya pengembangan elektronik pohon karier pada media Bimbingan dan Konseling akan menjadi pembaharu dalam layanan bimbingan karier yang bertujuan untuk dapat memudahkan siswa dalam memperoleh dan memahami berbagai macam informasi karier.

## **F. Asumsi dan Batasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Adapun asumsi dalam penelitian dan pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Elektronik pohon karier yang dikembangkan dapat menjadi media pendukung dalam pelaksanaan layanan informasi pada bidang karier oleh guru Bimbingan dan Konseling
- b. Elektronik pohon karier yang dikembangkan diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memperoleh informasi yang mampu meningkatkan pemahaman kariernya
- c. Elektronik pohon karier yang dikembangkan akan dipergunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan bimbingan karier ataupun dapat dipergunakan secara mandiri oleh siswa.

### **2. Batasan Pengembangan**

Adapun batasan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan elektronik pohon karier ini berfokus pada perpindahan platform yang semulanya berupa platform cetak kemudian dikembangkan dalam bentuk platform digital atau aplikasi dengan menambahkan berbagai keterangan dan informasi yang dibutuhkan.

- b. Pengembangan elektronik pohon karier hanya terbatas pada smartphone dengan *system* operasi android atau ios.

## **G. Batasan Konsep dan Istilah**

### 1. Batasan Konsep

Batasan konsep dalam pengembangan ini terbatas pada pengembangan pohon karier konvensional (cetak) untuk dapat dikembangkan dari segi nilai informasi dan diterapkan pada platform digital berbentuk aplikasi.

### 2. Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam pengembangan Aplikasi E - Pohon Karier siswa SMA Negeri 1 Metro tahun ajaran 2019/2020, ini ialah:

- a. Penelitian dan pengembangan atau dikenal sebagai *research and development* merupakan penelitian yang diperuntukkan agar dapat menghasilkan ataupun mengembangkan sebuah produk.
- b. Aplikasi e - pohon karier merupakan media Bimbingan dan Konseling dalam bentuk digital atau aplikasi pada smartphone yang dikembangkan dari pohon karier konvensional bermedia cetak.
- c. Pemahaman karier merupakan pengetahuan terhadap informasi studi lanjut dan karier serta menyadari kemampuan, bakat minat dan kapasitas diri yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa mampu secara mandiri menentukan perencanaan studi lanjut dan karier yang sesuai dengan dirinya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian dan pengembangan Aplikasi E - Pohon Karier siswa SMA Negeri 1 Metro tahun ajaran 2019/2020, ialah:

1. Melakukan analisis permasalahan yang terjadi berkaitan dengan penggunaan media pohon karier dalam membantu peserta didik meningkatkan pemahaman kariernya.
2. Mengumpulkan sumber-sumber materi atau informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan atau profesi yang ada di Indonesia baik melalui internet, buku referensi ataupun wawancara dengan pelaku profesi.
3. Mendesain produk serta mengelompokkan data yang telah diperoleh untuk dapat disusun secara sistematis dalam aplikasi e – pohon karier.



4. Aplikasi yang telah jadi dan tersusun secara sistematis sesuai data yang telah dikelompokkan, aplikasi tersebut dikoreksi dan divalidasi oleh para ahli yang telah ditentukan.
5. Setelah dilakukan validasi ahli, maka aplikasi e – pohon karier dilakukan uji coba pada kelompok kecil/terbatas untuk kemudian dinilai hasilnya.
6. Melakukan revisi akhir produk sebagai hasil pengembangan produk final.